

H F C K O T A

NEWS

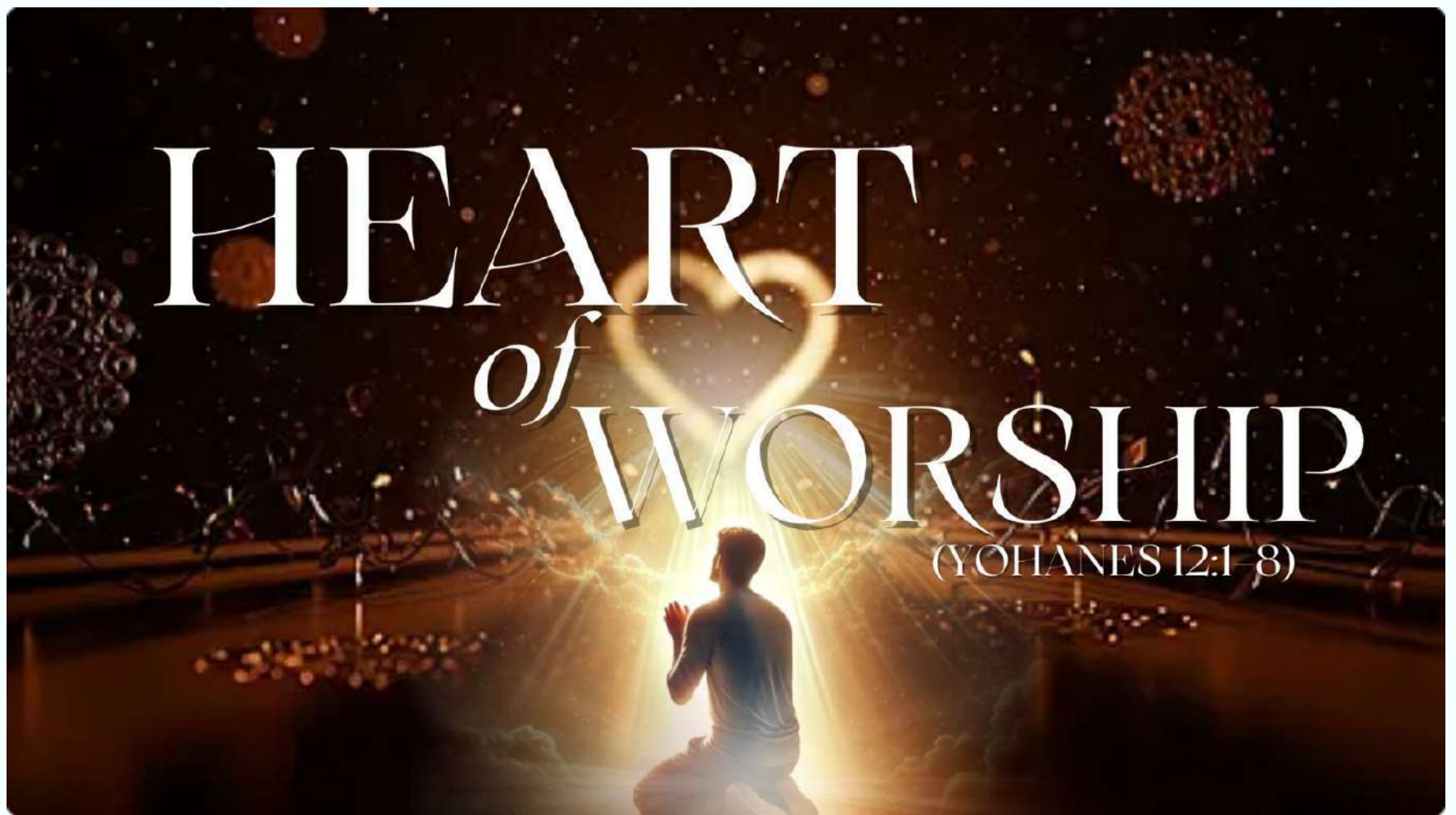


Edisi 33 // 09 Agustus 2026

The background image for the "Heart of Worship" cover. It depicts a person kneeling in prayer, seen from behind, with their hands clasped. They are positioned in the lower center, looking up towards a bright, glowing heart shape in the sky. The heart is made of a golden, ethereal light. Numerous rays of light emanate from the heart, filling the scene. The background is a dark, starry night sky with soft, out-of-focus lights. The overall color palette is warm, dominated by gold, yellow, and dark brown tones.

HEART of WORSHIP

(YOHANES 12:1-8)



Ketika berbicara menyembah, maka sebagian besar kita berpikir mulut yang membawa lagu pujian atau penyembahan. Namun, ada juga yang berpendapat menyembah dengan tangan, yaitu melalui pekerjaan atau perbuatan baik kita. Ada satu penyembahan yang sering tidak diperhatikan, yaitu hati yang menyembah. Kita akan belajar dari apa yang dilakukan Maria yang mengurapi kaki Yesus dengan rambutnya (Yohanes 12:1-8).

**Pertama,
HATI YANG MENGASIHI
MENGHASILKAN PENYEMBAHAN YG SEJATI**

Yohanes 12:1-3 "Enam hari sebelum Paskah Yesus datang ke Betania, tempat tinggal Lazarus yang dibangkitkan Yesus dari antara orang mati. Di situ diadakan perjamuan untuk Dia dan Marta melayani, sedang salah seorang yang turut makan dengan Yesus adalah Lazarus. Maka Maria mengambil setengah kati minyak narwastu murni yang mahal harganya, lalu meminyaki kaki Yesus dan menyekanya dengan rambutnya; dan bau minyak semerbak di seluruh rumah itu".

Peristiwa ini terjadi enam hari sebelum Paskah, di mana Yesus sedang menuju puncak pelayanan-Nya, yaitu penderitaan, kematian, dan kebangkitan-Nya. Peristiwa tersebut terjadi di Betania, tempat Lazarus, Maria dan Marta tinggal. Mukjizat Lazarus bangkit dari kematian

membuat banyak orang percaya Yesus (Yoh. 11:45). Namun, di sisi lain juga telah membuat iri hati para pemimpin Yahudi sehingga mau membunuh Yesus (Yoh. 11:57).

Maria mengambil 1/2 kati (164 gram, hampir 200 ml) minyak narwastu murni, yang berharga 300 dinar. Jumlah itu cukup banyak untuk ukuran minyak wangi dan sangat mahal. Upah harian seorang pekerja 1 hari 1 dinar. Jadi untuk membeli minyak narwastu tersebut harus menabung minimal 1 tahun lamanya. Narwastu atau "spikenard" adalah tanaman yang tumbuh di wilayah pegunungan Asia Selatan/Himalaya. Itu sebabnya, karena sukar diperoleh, harganya mahal. Maria mungkin mempersiapkan minyak narwastu tersebut untuk hari pernikahannya. Namun, pertemuan dengan Yesus mengubah segalanya. Apalagi saudaranya Lazarus, telah dibangkitkan Yesus. Maria meminyaki kaki Yesus dan menyeka dengan rambutnya. Apa yang dilakukan Maria menggambarkan betapa ia sangat mengasihi Yesus lebih daripada hartanya; ia memberi yg terbaik, bukan sisa. Maria menyeka dengan kakinya. Padahal, pada zaman itu kaki bagian yang paling kotor terkena debu dan tanah menempuh perjalanan yang panjang. Lagipula, seorang wanita tidak biasa mengurai rambutnya di depan umum. Maria sungguh-sungguh merendahkan diri di hadapan Yesus dan menyerahkan diri sepenuhnya.

"Bau minyak semerbak di seluruh rumah itu". Hal ini menggambarkan hati yang menyembah karena mengasihi Yesus berdampak kepada orang-orang di sekitar kita. Hidup kita menyebarkan "keharuman" kepada orang lain (2 Korintus 2:15): "Sebab bagi Allah kami adalah bau yang harum dari Kristus."

Kedua,

PENYEMBAHAN SEJATI SERING DIKRITIK

Yohanes 12:4-6 "Tetapi Yudas Iskariot, seorang dari murid-murid Yesus, yang akan segera menyerahkan Dia, berkata: "Mengapa minyak narwastu ini tidak dijual tiga ratus dinar dan uangnya diberikan kepada orang-orang miskin?" Hal itu dikatakannya bukan karena ia memperhatikan nasib orang-orang miskin, melainkan karena ia adalah seorang pencuri; ia sering mengambil uang yang disimpan dalam kas yang dipegangnya"

Pernyataan Yudas di atas sekilas kedengaran rohani. Namun, Yohanes mengungkapkan motivasi Yudas di balik semuanya, yaitu bahwa Yudas adalah seorang pencuri. Alkitab mengingatkan agar kita berhati-hati dengan dosa cinta akan uang (1 Tim. 6:10): "Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uangnya beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka". Kata "cinta uang" dalam bahasa Yunani: "philarguria", artinya kecintaan yang berlebihan, serakah, atau terobsesi pada uang dan harta benda. Keserakahan sering bersembunyi di balik alasan yang tampaknya baik. Mari kita waspada dengan teladan buruk Yudas:

- Mengutamakan keuntungan pribadi.
- Menutupi dosa dengan bahasa rohani.
- Dekat Yesus tapi tidak mengasihi Yesus.
- Melakukan pelayanan tetapi tidak mengalami perubahan hati.

Ketiga,

PENYEMBAHAN YANG TULUS DIHARGAI YESUS

Yohanes 12:7-8 "Maka kata Yesus: "Biarkanlah dia melakukan hal ini mengingat hari penguburan-Ku. Karena orang-orang miskin selalu ada pada kamu, tetapi Aku tidak akan selalu ada pada kamu"

Apa yang dilakukan Maria, bukan hanya wujud kasih yang tulus, tapi juga memiliki makna profetis. Maria sendiri mungkin tidak memahaminya, tetapi tindakannya menjadi persiapan simbolis bagi kematian Yesus. Dalam budaya Yahudi, tubuh orang mati biasanya diberi rempah-rempah dan minyak sebelum penguburan. Yesus sedang mengarahkan perhatian murid-murid kepada misi Allah yg paling agung: "SALIB". Perbuatan kasih Maria dipakai Yesus untuk menyatakan pengorbanan

kasih Yesus, yaitu mengorbankan diri-Nya bagi orang berdosa.

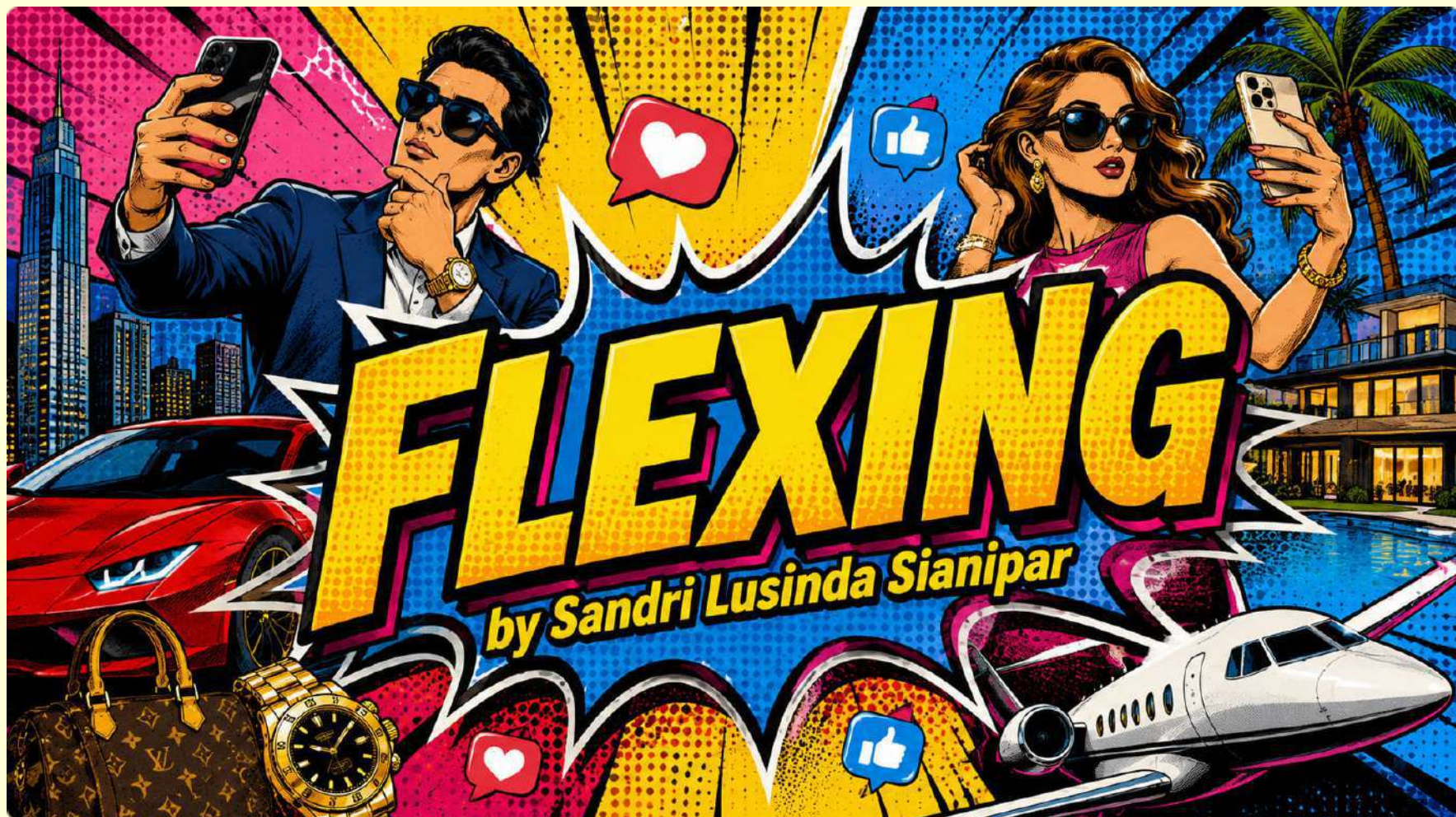
Jemaat dan Saudara yang dikasihi Tuhan Yesus, mari kita merenung dan bertanya kepada diri kita sendiri:

1. Apakah "Minyak Narwastu" yang telah kita berikan hari Ini? Waktu, tenaga, harta, talenta, karir, reputasi atau kenyamanan hidup kita? Apa yang paling berharga bagi saya yang Tuhan minta untuk saya persembahkan?
2. Apakah hidup saya seperti Maria atau Yudas? Maria bertanya: "Apa yang bisa kuberikan kepada Yesus?" Yudas bertanya: "Apa keuntungan yang bisa kudapat?"
3. Apakah kita sudah memberi yang terbaik kepada Tuhan? Atau selama ini kita sering memberi yang sisa-sisa: waktu, tenaga, harta, perhatian. Teladani hidup Maria yang memberi karena Tuhan layak menerima yang pertama dan yang terbaik.
4. Jangan takut dikritik, saat kita mengasihi dan memberi bagi Tuhan. Penyembahan yang sungguh-sungguh sering dianggap fanatik, berlebihan, tidak masuk akal. Maria lebih peduli kepada Yesus daripada opini orang lain.

God bless you all.

With Love,
Agnes Mariaa





Beberapa waktu lalu, ada salah satu keluarga dari seorang pejabat yang mengunggah foto di media sosial yang dianggap flexing. Sebenarnya merupakan hak setiap orang untuk mengunggah konten tentang apa yang sedang dinikmati. Namun konten tersebut menjadi permasalahan karena dianggap tidak ada empati di dalamnya.

Media sosial awalnya diciptakan sebagai sarana untuk berbagi cerita, menjalin relasi, dan bertukar informasi. Namun, seiring waktu, media sosial perlahan berubah menjadi panggung tempat banyak orang menampilkan versi terbaik dari hidup mereka. Foto liburan, kendaraan baru, rumah mewah, pencapaian karier, hingga barang-barang bermerek memenuhi linimasa setiap hari.

Tanpa disadari, banyak orang mulai menggunakan media sosial sebagai tolak ukur kebahagiaan dan kesuksesan. Seseorang dianggap berhasil ketika memiliki rumah besar, mobil mewah, liburan ke luar negeri, atau mampu membeli barang-barang mahal. Semakin banyak "like", komentar, dan pengikut yang diperoleh, semakin tinggi pula anggapan bahwa hidup seseorang sedang berjalan dengan baik.

Padahal, media sosial hanya menampilkan cuplikan terbaik dari kehidupan seseorang, bukan keseluruhan kenyataannya. Orang jarang membagikan kegagalan, konflik keluarga, kesepian, tekanan pekerjaan, atau masalah keuangan yang sedang dihadapi. Akibatnya, banyak orang mulai membandingkan kehidupan nyata mereka dengan kehidupan orang lain yang telah melalui proses penyuntingan (highlight reel). Perbandingan ini sering melahirkan rasa iri, tidak puas, bahkan tekanan

untuk mengikuti gaya hidup yang sebenarnya berada di luar kemampuan mereka.

Budaya inilah yang kemudian mendorong munculnya fenomena flexing. Sebagian orang merasa perlu menunjukkan apa yang dimiliki agar diakui berhasil. Barang mewah tidak lagi sekadar memenuhi kebutuhan, tetapi menjadi simbol status sosial. Pengalaman hidup tidak lagi dinikmati sebagai bentuk rasa syukur, melainkan sebagai konten yang harus dipublikasikan agar mendapat pengakuan dari orang lain (walau mungkin tidak semua).

Mari, kita kembali pada apa yang diajarkan dalam Firman Tuhan. Ketika Samuel hendak memilih raja yang baru, Tuhan berfirman. "Manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi TUHAN melihat hati." (1 Samuel 16:7)

Ayat ini mengajak kita untuk melihat motivasi hati kita. Sebagai orang yang mengunggah konten di medsos, apakah kita bekerja keras agar dapat menjadi berkat bagi orang lain, atau agar mendapatkan pengakuan dari dunia? Apakah kita mengunggah sesuatu karena ingin berbagi sukacita, atau karena hanya ingin orang lain mengagumi kita?

Lalu, sebagai orang yang melihat medsos orang lain, apakah kita selalu merasa kurang saat melihat orang lain di media sosial? Atau bisa ikut berbahagia dengan pencapaian mereka?

Biarlah di zaman yang semakin akhir ini, kita semakin fokus mengejar berkenanan Tuhan, bukan berkenanan manusia.

Entering Into Absolute Worship



"God is spirit, and those who worship Him must worship in spirit and truth." — John 4:24 (ESV)

Worship is the highest expression of a believer's relationship with God. Yet, many Christians mistakenly reduce worship to singing songs, raising hands, or attending church services. The Bible teaches that worship is far deeper than outward expressions. True worship begins in the heart, transforms the life, and glorifies God through every aspect of our existence.

The Greek word for worship in the New Testament, προσκυνέω (proskyneō), literally means to bow down, to kiss toward, to express complete reverence and surrender. It describes not merely an emotional response but a life wholly submitted to the Lord.

Likewise, Romans 12:1 uses the Greek phrase λογικὴ λατρεία (logikē latreia), meaning reasonable, spiritual, or wholehearted service. Paul teaches that worship is not confined to religious rituals; it is the continual offering of ourselves to God.

Absolute worship, therefore, is total surrender—our lips, our conduct, our gifts, and our entire lives belong to Him.

What must we understand about worship?

Firstly, Worship Is Not Only with Lips

"These people draw near with their mouth and honor Me with their lips, while their hearts are far from Me." (Isaiah 29:13)

God is never impressed merely by beautiful songs or eloquent prayers. He first examines the condition of our hearts. Worship that comes only from the lips but not from the heart becomes empty religion.

Jesus quoted Isaiah when confronting the Pharisees (Matthew 15:8–9), revealing that external worship without inner devotion is hypocrisy. God desires sincerity more than ceremony.

King David understood this truth after his sin. Psalm 51:17 "The sacrifices of God are a broken spirit; a broken and contrite heart..." Although David failed, God restored him because his repentance was genuine.

Before singing, serving, or praying, ask yourself: "Is my heart truly surrendered to God?" Real worship begins long before the music starts—it begins when the heart bows before the Lord.

Secondly, Worship Through Conduct and Attitudes

Romans 12:1 "Present your bodies as a living sacrifice, holy and acceptable to God, which is your spiritual worship." (Romans 12:1)

Paul teaches that worship extends into everyday life. Every decision, conversation, attitude, and action either honors or dishonors God. The Greek word *σῶμα* (*sōma*), meaning body, refers to our whole person—our actions, habits, and lifestyle. Therefore, worship is demonstrated through holy living.

Joseph worshiped God not with songs while in Egypt but through integrity. He refused Potiphar's wife's temptation, declaring, "How then can I do this great wickedness and sin against God?" (Genesis 39:9) His obedience became an act of worship.

Ask yourself daily: Do my words glorify Christ? Does my attitude reflect His love? Can people see Jesus through my behavior? A holy life is one of the most powerful songs we can ever sing.

Thirdly, Worship with Your God-Given Talents

"As each has received a gift, use it to serve one another, as good stewards of God's varied grace." (1 Peter 4:10-11)

Every believer has received spiritual gifts, natural abilities, and unique talents from God. These gifts are never intended for self-promotion but for God's glory.

The Greek word *χάρισμα* (*charisma*) means a grace-gift. Since every talent comes from God's grace, every talent should return glory to Him. Whether one sings, teaches, leads, creates, serves, manages, or encourages, every gift can become worship.

In the Parable of the Talents (Matthew 25:14–30), the servants who faithfully multiplied what was entrusted to them received the Master's commendation: "Well done, good and faithful servant." Their faithful stewardship became an act of worship.

Ask yourself: Am I maximizing the gifts God entrusted to me? Am I using my talents for His Kingdom or merely for personal success? Your career, business, ministry, and abilities become worship when they are surrendered to Christ.

Lastly, Worship Through Complete Surrender

"You shall love the Lord your God with all your heart and with all your soul and with all your mind and with all your strength." (Mark 12:30)

Absolute worship reaches its highest expression in total surrender. Notice the repeated word "all." God does not seek partial devotion but complete allegiance.

The Greek word *ὅλος* (*holos*) means whole, entire, without reservation. God desires every area of our lives—our ambitions, finances, relationships, future, dreams, and even our suffering. This is the essence of biblical worship.

Abraham demonstrated absolute worship when God asked him to offer Isaac (Genesis 22). Significantly, Abraham told his servants, "We will worship and then we will come back to you." (Genesis 22:5) There was no song, no choir, and no altar of music. His willingness to surrender his beloved son became one of Scripture's greatest examples of worship.

Ask yourself: Is there anything I am unwilling to surrender to God? Have I placed Christ above my possessions, reputation, ambitions, and comfort? The highest form of worship is not singing—it is surrender.

Conclusion

Absolute worship is far more than a Sunday experience. It is a lifelong response to the greatness and holiness of God. Worship begins with a sincere heart, is displayed through holy conduct, is expressed by faithfully using our God-given talents, and reaches its fullness in complete surrender to His will.

When our lips, our lifestyle, our gifts, and our entire lives belong to Christ, we fulfill the very purpose for which we were created—to glorify God.

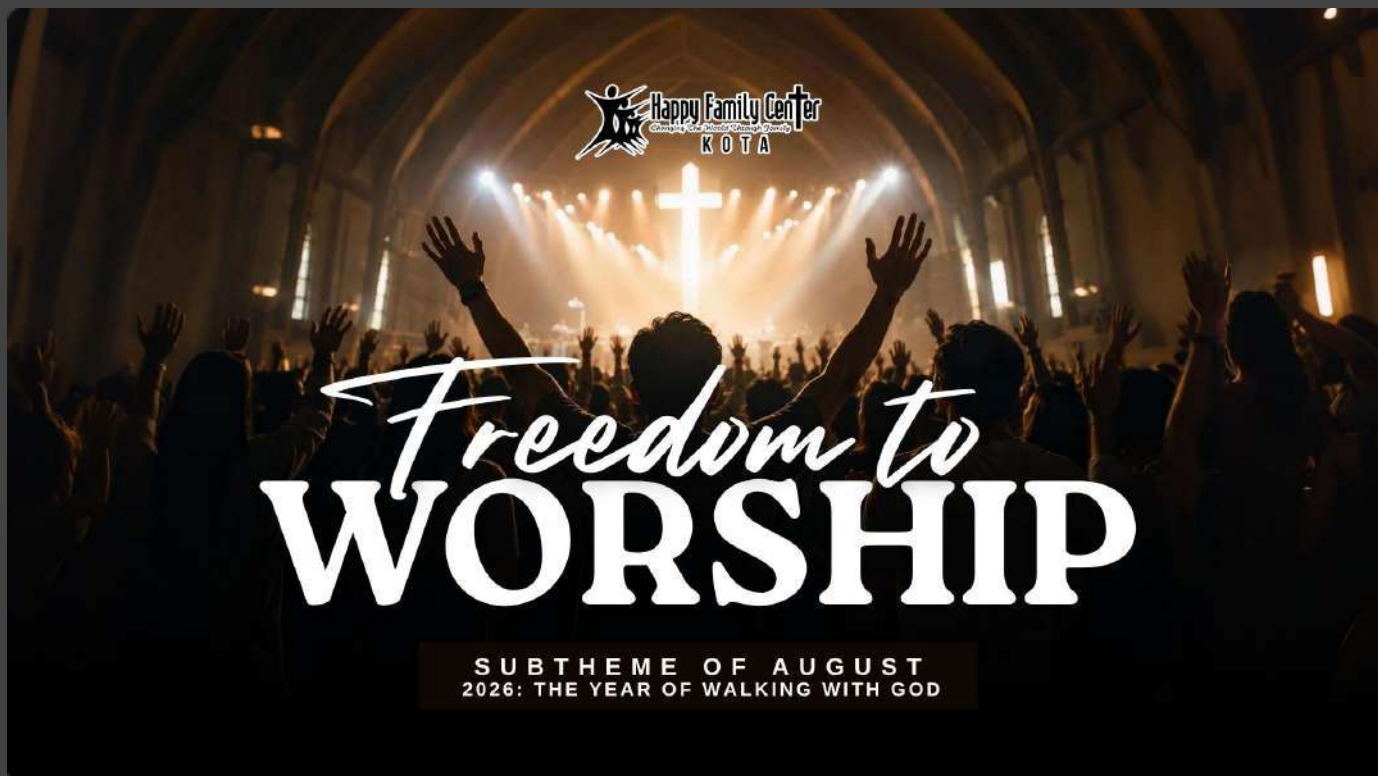
May we become worshipers like the Father seeks (John 4:23): not merely people who sing about God, but people whose entire lives proclaim His worth.

Prayer

Heavenly Father, teach us to worship You in spirit and in truth. Purify our hearts, transform our conduct, sanctify our gifts, and lead us into complete surrender. May every word we speak, every decision we make, every talent we use, and every breath we take bring glory to Your holy name. Let our lives become a living sacrifice and an offering of absolute worship before You. In the name of Jesus Christ, Amen.

God Bless you,

His little Angel.





Happy Family Center
KOTA



DOA PAGI
MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

LIVE STREAMING YouTube Channel
Happy Family Center Church



familycell Happy Family Center
KOTA

FAMILY CELL
HYBRID

SELASA
MINGGU KE 2 & 4
19.00 WIB

ONSITE
HFC KOTA
EMBONG SAWO 2 LANTAI 2
& ZOOM

MEETING ID
852 5624 1793
PASSCODE
12345
zoom

@happyfamilycenter - INFO WA CENTER 08126 8888 001



SENIOR CLUB

MEMPERINGATI KEMERDEKAAN RI ke-81

SENIR CLUB

JUMAT
14
AGUSTUS
3.30 SORE

PS DR XAVIER
QUENTIN
PRANATA

GEREJA HFC KOTA
TAMAN AIS NASUTION
NO 35

INFO & PENDAFTARAN:
Phek Huang (0821-3994-0094)




HARI SABTU
15 AGUSTUS 2026
PUKUL 10 PAGI
GEREJA HFC KOTA - EMBONG SAWO



Pengajar : Ps. Henry Lo

GABUNG DENGAN DOA PUASA

Kitab *Amsal*

BIBLESTUDY

TERSEDIA SERTIFIKAT BAGI YANG MENGIKUTI SAMPAI SELESAI

WHATSAPP CENTER : 08126 8888 001

zoom
Khusus Luar Surabaya




LADIES WORSHIP
2ND BIRTHDAY CELEBRATION

Grace *for* Every Season

125 RB / PAX (DISERTAI MAKAN SIANG)



FIRMAN TUHAN :
PS. ILLYANA WIDODO, M.PD.K., ACC

PENGISI ACARA :
LADIES CHOIR PERFORMANCE

APPETIZER :
Pizza

MAIN COURSE (PILIH 1) :
Nasi Campur Rendang
Fish & Chip Classic
Fettuccine Salmon Cream
Lodeh Salmon
Nasi Ayam Kecombrang

DRINK :
Infused Water

15 AGUSTUS 2026
PUKUL 10 PAGI
CARNABY KITCHEN
JL. Mayjen HR. Muhammad No.130 - Surabaya

DRESSCODE : BAJU NUSANTARA (DISERTAI KOMPETISI BEST DRESS)
INFO & PENDAFTARAN : STEPHANIE 0812 3452 1409 & NANDA 0813 3337 9388





SELF SABOTAGE



PEMBICARA :
PS. ILLYANA WIDODO, M.PD.K., ACC

15 AGUSTUS 2026 //
JAM 5 SORE //
HFC KOTA EMBONG SAWO //

zoom
TERSEDIA
BAGI DOMISILI
LUAR SURABAYA

Tersedia e-sertifikat
Info : Kak Nanda 0813 3337 9388



2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME AUGUST "FREEDOM TO WORSHIP"



SUNDAY Service

TUNAS REMAJA DAN MINGGU CERIA
DIGABUNG DI JAM 9 PAGI



16 Agustus 2026
JAM 07.00, 09.00, 11.00 PAGI



Gereja Happy Family Center Kota
Jalan Taman AIS Nasution no 35



INFO WHATSAPP 08126 8888 001
LIVE YOUTUBE HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

PS. ILLYANA WIDODO, M.PD.K., ACC



2026: THE YEAR OF WALKING WITH GOD
SUBTHEME AUGUST "FREEDOM TO WORSHIP"



Minggu
16 Agustus 2026
Jam 2 siang

DIAKONIA

PS. ILLYANA WIDODO, M.PD.K., ACC
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN TAMAN AIS NASUTION NO 35 - SURABAYA
INFO & PENDAFTARAN:
IBU SISKI 0812-3226-1908



**Hari Rabu
19 Agustus 2026
Jam 10 pagi**

Pembawa Firman
Ps. Dr. Yehudha Andrew

HAPPY FAMILY CENTER KOTA
Jalan Embong Sawo no 2 - Surabaya

Whatsapp Center 08126 8888 001



RETREAT TUNAS REMAJA DAN YOUTH PROX



**HEART for
Jesus**

Tanggal :
24 - 25 Agustus 2026
Tempat :
Villa Panorama - Claket



Pembicara :
Ps. Djefri Welan
Biaya :
250rb (free kaos)
Pendaftaran :
Kak Nanda



**SCAN QR CODE UNTUK
PENDAFTARAN MANDIRI**
https://hfc.id/forms/pilih_ibadah



PENDAFTARAN
KARTU ANGGOTA JEMAAT
HAPPY FAMILY CENTER KOTA



Info lebih lanjut : Nanda (081333379388)
Agustin (081515767837)



AUDISI SINGER

HFC KOTA

SYARAT :
1. SUDAH LAHIR BARU
2. TERTANAM SETIA DI GEREJA HFC KOTA
3. TELAH MENGIKUTI TRANSFORMATION CLASS
4. MEMILIKI BAKAT MENYANYI

HUBUNGI : DONY S. PRAJITNO 0812-3247-162
HENY BUDIATI 0816-531-283



minggu Ceria

DICARI KAKAK - KAKAK MINGGU CERIA

Syarat: sudah lahir baru, tertanam di Gereja HFC Kota, telah mengikuti Transformation Class 01 dan memiliki hati melayani anak-anak.

INFO KAK NANDA 0813-3337-9388

www.happysideup.com

YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA



HAPPY FAMILY CENTER CHURCH



Like



Comment



Share



SUBSCRIBE



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club

REKENING



Happy Family Center

SURABAYA

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-0000-1000-877



QR Code Standar
Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping
dengan semua aplikasi pembayaran
digital, dompet elektronik yang memiliki
fitur QR Code








PERSEMBAHAN



REKENING



Happy Family Center

SURABAYA

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-00000-800-855



QR Code Standar
Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping
dengan semua aplikasi pembayaran
digital, dompet elektronik yang memiliki
fitur QR Code








PERSEPULUHAN



REKENING



Happy Family Center

SURABAYA

A/N: HAPPY FAMILY CENTER

BANK MANDIRI

14-0000-8000-755



QR Code Standar
Pembayaran Nasional

Anda dapat scan QRIS d samping
dengan semua aplikasi pembayaran
digital, dompet elektronik yang memiliki
fitur QR Code








MISI



KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001



SCAN ME

WARTA EDISI TERBARU

Gembala:

Ps. Dr. Agnes Maria

Website:

www.hfc.id

Email:

info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank MANDIRI

A/N. Happy Family Center

Persembahan:

14-0000-1000-877

Persepuluhan:

14-00000-800-855

Misi:

14-0000-8000-755

TUHAN YESUS MEMBERKATI